

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif mengenai Pengelolaan Kelas Guru Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Banjti Kabupaten Waykanan Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Banjti Kabupaten Waykanan memahami pengelolaan kelas tentang memotivasi kepada peserta didik yang cukup dalam mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Banjti Kabupaten Waykanan memahami pengelolaan kelas tentang penggunaan metode dan model pembelajaran cukup baik dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Banjti Kabupaten Waykanan memahami pengelolaan kelas tentang urutan materi pembelajaran baik dalam kegiatan pembelajaran.
4. Guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Banjti Kabupaten Waykanan memahami pengelolaan kelas tentang pengaturan latihan yang efektif cukup baik dalam kegiatan pembelajaran.

5. Guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Waykanan memahami pengelolaan kelas tentang masalah perbedaan individu peserta didik sudah cukup baik dalam kegiatan pembelajaran.
6. Guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Waykanan memahami pengelolaan kelas tentang Evaluasi dan bimbingan siswa sudah cukup baik dalam kegiatan pembelajaran.
7. Guru mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Banjit Kabupaten Waykanan memahami pengelolaan kelas tentang pemanfaatan sarana dan prasarana sudah cukup baik dalam kegiatan pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru di SMA N 1 Banjit diharapkan dapat menjadi seorang Guru yang sungguh mendidik dalam artian mengajar bukan hanya sebagai profesi tetapi benar-benar sebagai pengabdian, salah satunya dengan lebih meningkatkan pembelajaran guru dapat melaksanakan beberapa faktor pengelolaan kelas dengan baik seperti pemahaman tentang motivasi kepada peserta didik, pemahaman tentang penggunaan metode pembelajaran, pemahaman tentang model pembelajaran, pemahaman tentang urutan materi dalam pembelajaran, pemahaman tentang penugasan atau pengaturan latihan yang efektif, pemahaman masalah perbedaan individu peserta didik, pemahaman tentang evaluasi pembelajaran, pemahaman tentang bimbingan

siswa didalam kelas maupun diluar jam belajar dan pemahaman bantuan dalam aplikasi hasil belajar seperti memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah.

2. Bagi lembaga atau dinas pendidikan hendaknya melakukan pemantauan lapangan dalam hal sarana dan prasarana sekolah, sehingga sekolah bisa mendapatkan fasilitas yang baik dan guru bisa memanfaatkan sarana dan prasarana itu untuk mendukung proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.